

Wednesday, 18 September 2019

IHSG	MNC 36
6,236.69	343.13
+17.26 (+0.28%)	+0.96 (+0.28%)

Today Trade

Volume (million share)	14,899
Value (billion Rp)	9,504
Market Cap.	7,151
Average PE	18.9
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,237	+0.28	+0.68
Dow Jones	27,111	+0.13	+16.22
S&P 500	3,006	+0.26	+19.90
FTSE 100	7,320	-0.01	+8.80
Nikkei	22,001	+0.06	+9.93

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,099	-0.42	+2.02
EUR/USD	1.11	-0.65	+3.44
GBP/USD	1.25	-0.56	+1.99
USD/JPY	108.13	-0.01	+1.42

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	59.34	-5.66	+30.68
Coal (USD/ton)	65.6	-0.83	-35.72
Gold (USD/oz)	1,502	+0.33	+17.44
Nickel (USD/ton)	17,025	-1.99	+59.26
CPO (RM/Mton)	2,213	+5.13	+10.43
Tin (US/Ton)	16,850	-1.75	-13.48

MNCS Update

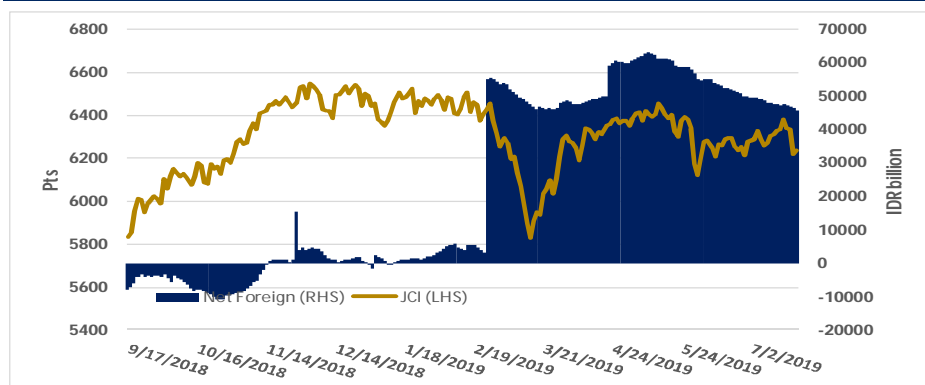
Kombinasi reboundnya DJIA seiring dengan meredanya kekhawatiran dampak serangan terhadap kilang minyak terbesar di Arab Saudi dan menjelang rilis keputusan suku bunga Federal Reserve serta naiknya EIDO +0.96% menjadi katalis IHSG berpeluang melanjutkan kenaikannya Rabu ini. Dilain pihak, pernyataan Pemerintah Arab Saudi bahwa supply minyak mentah mulai normal kembali mendorong kejatuhan harga WTI Crude Oil sebesar -5.01% serta melemahnya indikator ekonomi China mendorong turun harga Nikel -1.36% & Timah -1.54%. Stabilitasnya Bursa Asia Rabu pagi ini ditengah mulai diprice in nya rencana kenaikan cukai dan harga rokok membuka peluang untuk melakukan BUY saham rokok. Mengetahui sentimen tersebut, Rabu ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Retail, Infrastruktur, Telko, Bank, Investasi dan Properti. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,183 - 6,275. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ERAA PGAS TLKM BNLI SRTG ISAT CTRA BBTN SMRA ADRO.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.06%, diikuti oleh Indeks Kосpi menguat +0.01%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Shanghai masing-masing melemah sebesar -1.23% dan -1.74%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.13% ke level 27,111, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.26%). Wall Street ditutup menguat terbatas sejalan dengan rencana perundingan AS-China yang akan segera terjadi didukung oleh rilis data produksi industry AS meningkat 0.6% MoM dari sebelumnya -0.1%. Di sisi lain, pelaku pasar masih *wait and see* menjelang hasil rapat kebijakan The Fed pada Jumat (19/9) nanti dimana optimisme akan terjadinya pemangkasan suku bunga acuan The Fed menurun seiring dengan kenaikan tajam harga minyak mentah dapat memicu kenaikan inflasi, didukung beberapa data ekonomi dari AS yang cukup bagus serta ekspektasi adanya kesepakatan dagang sementara AS-China. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -5.66% ke USD 59.34 per barel. Kembali normalnya harga minyak disebabkan produksi minyak Arab Saudi yang dikabarkan akan segera pulih di akhir September.

Pada perdagangan 17 September, IHSG ditutup menguat sebesar +0.28% kelevel 6,237 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 585 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Ketegangan Iran dan Amerika Serikat (AS) makin memanas. Setelah saling ancam kekuatan militer, kedua pemimpin negara itu sepertinya enggan melakukan pembicaraan perdamaian di pertemuan Majelis Umum PBB yang berlangsung minggu ini. Bahkan Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei menegaskan pihaknya tidak akan pernah mengadakan pembicaraan dengan Amerika. Apalagi, pasca tuduhan AS, yang menuduh Iran otak dibalik serangan pemberontak Houthi pada fasilitas kilang minyak Arab Saudi, akhir pekan lalu. Sebelumnya, serangan terhadap kilang minyak di Abqaiq dan ladang minyak di Khurais milik Saudi Aramco, memaksa Arab Saudi memangkas setengah dari produksinya. Sekitar 10 drone atau pesawat tanpa awak menghancurkan jantung minyak negara kerajaan tersebut dan membuat harga minyak mentah dunia naik 15%. Intelijen Amerika menegaskan bahwa Iran bertanggung jawab atas ledakan tersebut. Sekretaris Kabinet AS Mike Pompeo bahkan terang-terangan menyebutkan Iran sebagai dalang serangan tersebut. (CNBC Indonesia)

Para pejabat China berada di Washington pada hari Rabu (18/9/19) untuk mengadakan konsultasi dengan Amerika Serikat (AS) menjelang dilakukannya pembicaraan dagang tingkat tinggi pada bulan Oktober. Pada kesempatan itu, Wakil Menteri Kementerian Keuangan, Liao Min, akan memimpin delegasi wakil menteri untuk membahas masalah perdagangan dan ekonomi. Pada 23 Agustus, China telah mengumumkan akan menerapkan tarif balasan baru antara 5% hingga 10% pada US\$ 75 miliar barang Amerika Serikat. Setelahnya, Presiden Donald Trump mengancam akan menaikkan tarif pada semua produk China pada akhir tahun ini. Namun setelahnya, menurut laporan CNBC International, kedua negara mulai melunak. China dilaporkan telah menghapuskan beberapa produk AS dari daftar tarif tambahan. Sebagai gantinya, Pemerintah Trump juga sepakat untuk menunda kenaikan tarif pada barang-barang China senilai US\$ 250 miliar selama dua minggu, atau dari 1 Oktober menjadi 15 Oktober. (CNBC Indonesia)

Penjualan Mobil Periode Januari-Agustus 2019 Lebih Rendah dari Tahun Sebelumnya. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan dari pabrikan ke dealer (wholesales) yang diolah PT Astra International (ASII) tercatat, penjualan mobil pada bulan Agustus tercatat sebanyak 90.403 unit, naik dari bulan Juli sebanyak 89.105 unit. Namun, bila dibandingkan dengan penjualan Agustus tahun 2018 dengan Agustus 2019, penjualan mobil turun 11,5% dari 102.197 unit menjadi 90.403. Adapun penjualan mobil periode sepanjang Januari-Agustus 2019 tercatat sampai 660.286 unit, turun 13,5% dari periode sama 2018 yang mencapai 763.444 unit. Dengan capaian tersebut, Gaikindo memprediksi, target penjualan nasional tahun 2019 sebesar 1,1 juta unit sulit tercapai, mungkin sekitar hanya 1 juta unit. (Kontan)

Corporate News

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Hingga pekan pertama bulan September, perseroan mencatat kontrak baru sebesar Rp5,2 triliun atau setara 43% dari target kontrak baru yang perseroan bidik mencapai sebesar Rp11,98 triliun di sepanjang tahun 2019. Dari perolehan tersebut, realisasi kontrak dihadapi (order book) hingga Minggu pertama bulan September 2019 menjadi Rp16 triliun atau telah mencapai 70,23% dari target order book tahun 2019 sebesar Rp22,78 triliun. Komposisi kontrak baru tersebut berasal dari pemerintah 11%, BUMN 60%, dan swasta 29%. Adapun rinciannya, capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain dari Embarcadeo Suites Tangerang, Collins Boulevard Serpong, The Park Mall Semarang, Jakarta International Stadium, Bandara Hasanuddin Makassar. Selain itu ada juga dari Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Jakarta, Hotel Domestik T3 Bandara Soekarno Hatta Tangerang, Universitas Muhammadiyah Lampung, Apartemen Sun City Surabaya, Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian Program Kreditor Swasta Asing dan Site Office Halim. (IQPlus)

PT Indonesian Tobacco (ITIC). Rencana pemerintah menaikkan tarif cukai rokok sebesar 23% mulai Januari 2020 justru membuat produsen tembakau iris, (ITIC), diuntungkan. Dampaknya, harga saham ITIC meningkat dalam waktu dua hari terakhir, naik 56,25% jadi Rp 1.250 per saham. Perseroan menargetkan, pendapatan tumbuh 26,38%–33,81% YoY menjadi sekitar Rp 170 miliar-Rp 180 miliar. Perseroan juga menargetkan peningkatan laba bersih 25% menjadi Rp 10,3 miliar. Strategi yang akan dilakukan perseroan untuk mencapai target tersebut, selain mengeluarkan produk baru dan tetap fokus menyasar kalangan menengah bawah. Perseroan juga tengah memperluas pasar dalam negeri dengan menjangkau daerah baru, seperti Sumatra, Kalimantan, serta Jawa. Di Kalimantan, ITIC akan fokus Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Alasannya, perusahaan ini baru menjangkau Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Di Sumatra, ITIC baru menjangkau Jambi dan Pekanbaru. (Kontan)

PT Darmi Bersaudara (KAYU). Perseroan mengatakan, kinerja yang tertekan sepanjang semester I/2019 terutama karena pelaku bisnis di India yang menahan diri untuk meningkatkan penjualan. India memberikan kontribusi terbesar yakni Rp10,17 miliar atau 84,82% terhadap penjualan pada semester I/2019. Penjualan ekspor ke India sepanjang Januari-Juni tahun ini, turun 34,19% dibandingkan dengan penjualan Januari-Juni tahun lalu sebesar Rp18,22 miliar. Sementara itu, penjualan ke Nepal mencapai Rp1,81 miliar pada periode tersebut. Dengan demikian, penjualan bersih perseroan, mencapai Rp11,99 miliar pada semester I/2019 atau turun 34,19% secara tahunan. Sementara itu, laba bersih yang dibukukan senilai Rp379,90 juta atau turun 27% secara tahunan. Perseroan optimistis dapat memperbaiki kinerja pada kuartal III/2019 seiring dengan bisnis yang mulai stabil setelah selesainya Pemilu di India. Perseroan mengincar penjualan bersih mencapai Rp64 miliar pada tahun 2019, naik 70,12% dibandingkan dengan realisasi 2018 sebesar Rp37,62 miliar. Sementara itu, laba bersih yang diincar sebesar Rp3,6 miliar, dua kali lipat dari realisasi 2018 sebesar Rp1,8 miliar. (Bisnis)

PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) Perseroan mencatatkan penurunan penjualan volume semen sebesar 5,8% YoY per 8M19. Penjualan mencapai 1,6 juta ton di 8M19 yang lebih rendah dari 7M19 di 1,7 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh kondisi pasar yang sedang menurun dan penurunan konsumsi domestik dimana konsumsi semen mengalami penurunan 2,26% YTD menjadi 42,03 juta ton hingga 8M19. INTP telah mencatatkan penjualan semen sebesar 11,2 juta ton hingga 8M19. (Market Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,183 - 6,275

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

- ERAA 1,850 - 2,060 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

- PGAS 2,040 - 2,260 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

- TLKM 4,220 - 4,320 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,005 - 1,065 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG)

- SRTG 3,570 - 3,880 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,23	4,66	30063	30500	29850	30025	30100	30275	30350	Spec BUY
BBNI	15,33	9,50	1,26	7731	9900	7513	7650	7713	7850	7913	Spec BUY
BBRI	21,74	15,45	2,76	4202	4750	4100	4190	4220	4310	4340	Spec BUY
BBTN	13,37	8,71	0,95	2182	2650	2128	2175	2198	2245	2268	Spec BUY
BDMN	8,26	15,65	1,07	4689	5600	4620	4640	4680	4700	4740	Trading SELL
BJTM	15,29	7,33	1,12	646	665	641	643	646	648	651	Trading SELL
BMRI	15,42	12,34	1,75	7015	9050	6819	6888	6994	7063	7169	Trading SELL
BNGA	6,72	6,86	0,61	1016	1522,5	995	1005	1015	1025	1035	Neutral
BTPN	14,55	10,53	0,91	3294	4150	3283	3285	3293	3295	3303	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	29,11	7,00	1727	1770	1696	1708	1731	1743	1766	Trading SELL
MAPI	6,63	22,07	2,83	990	1245	956	968	991	1003	1026	Trading SELL
SCMA	42,15	13,21	3,78	1276	1950	1254	1273	1279	1298	1304	Spec BUY
UNTR	18,53	7,60	1,56	22650	30900	21869	22413	22744	23288	23619	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	11,79	2,40	676	780	661	673	676	688	691	Spec BUY
WSKT	21,46	11,88	1,30	1726	2280	1701	1713	1726	1738	1751	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	12,34	2,37	54725	89130	52850	53650	54800	55600	56750	Trading SELL
ICBP	20,82	28,66	6,12	11929	12000	11819	11888	11944	12013	12069	Spec BUY
KAEF	13,94	48,61	N/A	2958	3120	2878	2945	2968	3035	3058	Spec BUY
KLBF	20,12	31,51	5,37	1674	1630	1661	1673	1676	1688	1691	Spec BUY
MYOR	21,47	29,96	5,86	2393	2800	2363	2385	2393	2415	2423	Spec BUY
SIDO	18,47	23,04	5,79	1162	1160	1105	1130	1155	1180	1205	Neutral
UNVR	128,23	38,62	70,58	46892	45500	46588	46775	46938	47125	47288	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,42	1,88	6562	8000	6288	6350	6538	6600	6788	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	2,14	898	950	876	888	901	913	926	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	7,06	0,72	7111	7175	6788	7000	7138	7350	7488	Spec BUY
JPFA	16,05	9,62	1,87	1570	1750	1525	1535	1565	1575	1605	Trading SELL
SMGR	15,18	29,13	2,49	12652	14900	12388	12550	12738	12900	13088	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	33,59	0,59	1487	1900	1436	1448	1481	1493	1526	Trading SELL
JSMR	14,92	18,25	2,29	5558	6537,5	5400	5500	5550	5650	5700	Spec BUY
PGAS	14,30	17,60	1,49	2130	2400	2005	2110	2145	2250	2285	Spec BUY
TLKM	22,50	20,72	4,50	4262	4750	4200	4240	4260	4300	4320	Spec BUY
MINING											
ADRO	10,11	6,27	0,86	1436	1650	1398	1415	1438	1455	1478	Trading SELL
ANTM	-1,85	31,53	1,27	1050	1230	1030	1040	1050	1060	1070	Neutral
ITMG	19,63	4,51	1,16	13363	18560	12950	13100	13350	13500	13750	Trading SELL
PTBA	27,66	6,23	1,78	2587	3250	2540	2550	2580	2590	2620	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,99	0,26	74	N/A	71	72	75	76	79	
BMTR	4,84	4,23	0,51	361	N/A	342	346	358	362	374	
MNCN	16,62	7,74	1,50	1276	1640	1245	1260	1275	1290	1305	
BABP	-9,00	N/A	0,87	54	N/A	51	53	54	56	57	
BCAP	-0,75	13,43	1,29	170	N/A	154	160	170	176	186	
IATA	-11,46	N/A	0,96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	49,70	0,55	152	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,43	972	N/A	955	960	975	980	995	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,920	41.3	BBCA	700	9.7	TFAS	+98	+54.4	SDRA	-125	-15.6
TRAM	1,341	11.3	TLKM	563	7.8	OKAS	+67	+34.7	TFCO	-90	-14.2
MYRX	655	5.5	BBRI	464	6.4	ITIC	+250	+25.0	TRST	-40	-10.0
RIMO	371	3.1	HOME	454	6.3	ETWA	+14	+17.1	JAWA	-12	-9.7
BAPI	366	3.1	GGRM	411	5.7	JSKY	+120	+16.7	LPLI	-14	-8.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
PT Telefast Indonesia Tbk.	-	180	416,666,500	09-11/09/2019	17/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
18/9	Japan	Balance of Trade		¥-249.6B	¥-355.9B
18/9	Japan	Exports YoY		-1.6%	-10.9%
18/9	UK	Inflation Rate YoY		2.1%	1.9%
18/9	UK	PPI Input YoY		1.3%	-0.5%
18/9	UK	Core Inflation Rate YoY		1.9%	1.8%
18/9	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final		0.9%	0.9%
18/9	Euro Area	Inflation Rate YoY Final		1%	1%
18/9	Euro Area	Construction Output YoY		1%	1%
18/9	Indonesia	Car Sales YoY		-17.1%	
18/9	US	Overall Net Capital Flows		\$1.7B	\$9B

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.